

REKOMENDASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING COVID-19



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN
MUARO JAMBI 2026**

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penyakit

COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO pada Maret 2020, COVID-19 telah menginfeksi ratusan juta orang dan menyebabkan jutaan kematian di seluruh dunia. Meskipun status pandemi telah dicabut oleh WHO pada Mei 2023, virus ini tetap beredar sebagai endemik dengan potensi munculnya varian baru yang perlu diwaspadai.

Di Kabupaten Muaro Jambi, data surveilans menunjukkan tidak adanya kasus terkonfirmasi COVID-19 yang dilaporkan sepanjang tahun 2025 (baseline nihil/nol kasus). Kondisi ini mengindikasikan bahwa transmisi COVID-19 di wilayah Kabupaten Muaro Jambi berada pada level sangat rendah, namun potensi risiko penularan setempat tetap tidak dapat diabaikan, mengingat mobilitas penduduk yang cukup tinggi terutama sebagai wilayah penyangga Kota Jambi.

Meskipun anggaran operasional Pemerintah Daerah Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2026 berada dalam kondisi penghematan fiskal, Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi tetap berkomitmen untuk menjaga kesiapsiagaan dan respons terhadap penyakit infeksi emerging dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.

b. Tujuan

- Memberikan panduan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi dalam menilai situasi dan kondisi penyakit COVID-19 sebagai penyakit infeksi emerging.
- Mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kabupaten Muaro Jambi dengan memanfaatkan infrastruktur dan sistem surveilans yang telah ada.
- Menjadi dasar perencanaan kesiapsiagaan dan penanggulangan COVID-19 yang adaptif terhadap kondisi penghematan anggaran daerah tahun 2026.
- Mendorong integrasi program kewaspadaan COVID-19 ke dalam kegiatan surveilans terpadu (ILI/SARI) yang sudah berjalan agar lebih efisien.

2. HASIL PEMETAAN RISIKO

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman COVID-19 terdiri dari beberapa sub kategori dengan penilaian T/Tinggi, S/Sedang, R/Rendah, dan A/Abai. Untuk Kabupaten Muaro Jambi, hasil penilaian ancaman dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

No.	Sub Kategori	Nilai Per Kategori	Bobot (B)	Indeks (NxB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40,00%	0,00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60,00%	90,00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko COVID-19 Kategori Ancaman Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman, terdapat 1 (satu) subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu:

- Subkategori Risiko Penularan Setempat mendapat nilai **TINGGI** dikarenakan Kabupaten Muaro Jambi merupakan wilayah yang berbatasan langsung dan berbagi jalur mobilitas dengan Kota Jambi sebagai pusat aktivitas ekonomi dan sosial Provinsi Jambi. Meskipun baseline kasus COVID-19 di tahun 2025 adalah nol (0) kasus terkonfirmasi, potensi penularan setempat tetap diperhitungkan akibat tingginya arus penduduk commuter antara Muaro Jambi dan Kota Jambi, serta belum meratanya cakupan booster vaksinasi COVID-19 di seluruh wilayah.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan COVID-19 terdiri dari beberapa subkategori dengan hasil penilaian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

No.	Sub Kategori	Nilai Per Kategori	Bobot (B)	Indeks (NxB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20,00%	14,52
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30,00%	0,00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20,00%	28,57
4	Kunjungan Penduduk ke Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	30,00%	0,56

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko COVID-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan, tidak terdapat subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Seluruh subkategori berada pada level Rendah, yang mencerminkan:

- Karakteristik Penduduk: Proporsi penduduk rentan (lansia, komorbid) relatif terkendali dengan cakupan vaksinasi primer COVID-19 yang memadai pada periode sebelumnya.
- Ketahanan Penduduk: Tidak ada catatan kunjungan penduduk ke negara/wilayah dengan transmisi COVID-19 tinggi pada tahun 2025.
- Kewaspadaan Kab/Kota: Sistem deteksi dini melalui surveilans ILI/SARI dan jejaring Puskesmas masih aktif berjalan.

c. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas COVID-19 mencakup 10 subkategori dengan hasil penilaian sebagai berikut:

No.	Sub Kategori	Nilai Per Kategori	Bobot (B)	Indeks (NxB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25,00%	0,00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8,75%	82,14
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8,75%	87,50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8,75%	77,27
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8,75%	57,33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7,50%	100,00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7,50%	83,33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7,50%	58,33
9	Surveilans Balai Karantina Kesehatan (BKK)	SEDANG	7,50%	50,00
10	Promosi	SEDANG	10,00%	66,67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko COVID-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas, terdapat 1 (satu) subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

- Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan mendapat nilai **RENDAH** karena dalam kondisi penghematan anggaran daerah tahun 2026, tidak terdapat alokasi anggaran tersendiri untuk kegiatan kewaspadaan COVID-19 secara spesifik. Kegiatan surveilans dan respons ditopang dari anggaran program surveilans terpadu yang sudah ada.

d. Karakteristik Risiko (Resume Analisis)

Penetapan nilai karakteristik risiko COVID-19 diperoleh berdasarkan pengisian Tools Pemetaan Risiko Penyakit Infeksi Emerging yang mencakup tiga kategori: ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Hasil untuk Kabupaten Muaro Jambi disajikan pada Tabel 4 berikut:

Uraian	Nilai / Keterangan
Provinsi	Jambi
Kabupaten/Kota	Muaro Jambi
Tahun Penilaian	2026
Baseline Kasus 2025	0 (Nihil)
Nilai Ancaman	53,40 dari 100
Nilai Kerentanan	10,24 dari 100
Nilai Kapasitas	55,08 dari 100
Nilai Risiko (Ancaman x Kerentanan / Kapasitas)	38,37
DERAJAT RISIKO	RENDAH

Tabel 4. Resume Analisis Risiko COVID-19 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2026

Berdasarkan hasil pemetaan risiko COVID-19 di Kabupaten Muaro Jambi untuk Tahun 2026, diperoleh nilai ancaman sebesar 53,40; nilai kerentanan sebesar 10,24; dan nilai kapasitas sebesar 55,08. Dengan formula perhitungan Nilai Risiko = (Ancaman × Kerentanan) / Kapasitas, diperoleh nilai risiko sebesar 38,37 yang dikategorikan sebagai DERAJAT RISIKO RENDAH.

Meskipun derajat risiko berada pada kategori Rendah — yang salah satunya didukung oleh baseline kasus nihil pada tahun 2025 — kewaspadaan dan surveilans aktif tetap harus dipertahankan mengingat nilai ancaman penularan setempat masih berada pada kategori Tinggi.

3. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis pemetaan risiko COVID-19 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2026 dan mempertimbangkan kondisi penghematan anggaran yang berlaku, rekomendasi disusun dengan prinsip efektif, efisien, dan memanfaatkan kapasitas serta sistem yang telah tersedia. Rekomendasi berikut diprioritaskan pada subkategori dengan nilai risiko rendah/sedang pada kategori kapasitas dan seluruh subkategori kerentanan, sebagai berikut:

No.	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
1	Anggaran Kewaspadaan & Penanggulangan	Mengintegrasikan kegiatan kewaspadaan COVID-19 ke dalam program surveilans terpadu (ILI/SARI) yang sudah berjalan, untuk efisiensi anggaran	Kasie Surveilans & Imunisasi	Jan – Mar 2026	Efisiensi anggaran

No.	Sub Kategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Keterangan
		tanpa membentuk kegiatan baru.			
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun/memperbarui SOP respons COVID-19 tingkat Kabupaten (termasuk alur pelaporan dan koordinasi lintas sektor) berbasis sumber daya yang sudah ada.	Bidang P2P Dinas Kesehatan	Feb – Apr 2026	Tanpa biaya besar
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Mengaktifkan kembali pelaporan mingguan COVID-19 dari seluruh Puskesmas melalui platform ASIK/SKDR yang telah terintegrasi, disertai umpan balik rutin dari Dinkes.	Pengelola Program Surveilans	Jan 2026 (berkelanjutan)	Gunakan sistem existing
4	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Menjalin koordinasi formal dengan BKK Jambi untuk deteksi dini kasus importasi, terutama pada arus mobilitas dari daerah berisiko tinggi (jalur darat Sumatra).	Kasie Surveilans & Dinkes	Mar 2026	Lintas sektor / tanpa anggaran besar
5	Promosi & Ketahanan Penduduk	Memanfaatkan media sosial resmi Dinkes dan jejaring Puskesmas untuk sosialisasi perilaku hidup sehat (PHBS) dan protokol dasar COVID-19, tanpa biaya cetak materi.	Kasie Promkes & Puskesmas	Jan – Des 2026	Zero-cost digital

Tabel 5. Rekomendasi Implementatif COVID-19 Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2026

Catatan: Seluruh rekomendasi di atas dirancang untuk dapat dilaksanakan tanpa memerlukan alokasi anggaran baru yang signifikan, dengan mengintegrasikan kegiatan ke dalam program surveilans dan kesehatan yang sudah berjalan, serta memanfaatkan platform digital (ASIK, SKDR, media sosial resmi) yang sudah tersedia.

4. PENUTUP

Dokumen rekomendasi ini disusun sebagai acuan operasional bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi dalam menjaga kesiapsiagaan terhadap COVID-19 di tengah

kondisi penghematan anggaran daerah tahun 2026. Dengan derajat risiko RENDAH dan baseline kasus nihil pada tahun 2025, fokus utama diarahkan pada pemeliharaan sistem surveilans yang sudah ada, penguatan koordinasi lintas sektor, serta promosi kesehatan berbasis digital.

Rekomendasi ini bersifat dinamis dan dapat disesuaikan apabila terjadi perubahan situasi epidemiologi COVID-19 di tingkat nasional maupun regional yang berpengaruh terhadap kondisi di Kabupaten Muaro Jambi.

Muaro Jambi, Juni 2026
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Muaro Jambi



dr. Aang Hambali

LAMPIRAN: TAHAPAN PENYUSUNAN REKOMENDASI

LANGKAH 1: MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

A. Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategori Kerentanan (dipilih dari nilai risiko tertinggi & bobot tertinggi):

No.	Sub Kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30,00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk ke Negara/Wilayah Berisiko	30,00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20,00%	RENDAH
4	Kewaspadaan Kab/Kota	20,00%	RENDAH

Tabel L-1. Subkategori Prioritas Kerentanan

B. Subkategori Kerentanan yang Dapat Ditindaklanjuti (maks. 3):

No.	Sub Kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30,00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk ke Negara/Wilayah Berisiko	30,00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kab/Kota	20,00%	RENDAH

Tabel L-2. Subkategori Kerentanan yang Ditindaklanjuti

C. Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategori Kapasitas (dipilih dari nilai risiko terendah & bobot tertinggi):

No.	Sub Kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25,00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8,75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7,50%	SEDANG
4	Surveilans BKK	7,50%	SEDANG
5	Promosi	10,00%	SEDANG

Tabel L-3. Subkategori Prioritas Kapasitas

D. Subkategori Kapasitas yang Dapat Ditindaklanjuti (maks. 3):

No.	Sub Kategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25,00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8,75%	SEDANG
3	Promosi	10,00%	SEDANG

Tabel L-4. Subkategori Kapasitas yang Ditindaklanjuti

LANGKAH 2: INVENTARISASI MASALAH (ANALISIS 5M)

Analisis 5M (Man, Method, Material, Money, Machine) pada subkategori yang dapat ditindaklanjuti:

A. Kerentanan:

No.	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	Kurangnya edukasi masy. ttg booster COVID-19	Belum ada jadwal kampanye rutin pasca pandemi	Materi KIE COVID-19 belum diperbarui	Anggaran KIE terbatas	Belum semua pusk. update data cakupan booster
2	Kunjungan ke Wil. Berisiko	Mobilitas commuter tinggi Muaro Jambi-Kota Jambi	Tidak ada skrining khusus di pintu masuk wilayah	Tidak tersedia formulir skrining perjalanan	Nol anggaran skrining	Tidak ada alat deteksi di pos batas wilayah
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Terbatasnya petugas surveilans aktif	SOP kewaspadaan COVID-19 belum diperbarui 2026	Dokumen SOP belum direvisi	Anggaran penguatan surveilans terpotong	SKDR/ASIK sudah ada namun belum dioptimalkan

Tabel L-5. Inventarisasi Masalah 5M – Kerentanan

B. Kapasitas:

No.	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan	SDM sudah ada, belum ada alokasi waktu khusus	Belum terintegrasi ke program surveilans terpadu	Tidak ada DPA khusus COVID-19 di 2026	Anggaran nol untuk COVID-19 spesifik	Platform ASIK tersedia untuk integrasi
2	Kesiapsiagaan Kab/Kota	Tim satgas COVID-19	Tidak ada rapat	Dokumen RHA/RKO	Tidak ada dana	Sarana komunikasi

No.	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
		tidak aktif formal	koordinasi lintas sektor rutin	COVID-19 belum tersedia	rapat lintas sektor khusus	(WA/email) tersedia
3	Promosi	Petugas promkes tersedia di Puskesmas	Promosi masih konvensional, digital belum optimal	Konten media sosial COVID-19 belum tersedia	Nol anggaran cetak materi baru	Akun medsos Dinkes sudah aktif

Tabel L-6. Inventarisasi Masalah 5M – Kapasitas

LANGKAH 3: POIN MASALAH YANG HARUS DITINDAKLANJUTI

No.	Poin Masalah Prioritas
1	Tidak adanya anggaran khusus kewaspadaan COVID-19 di tahun 2026 akibat penghematan fiskal daerah.
2	SOP respons COVID-19 tingkat Kabupaten belum diperbarui sesuai kondisi paska pandemi dan kebijakan Kemenkes RI 2026.
3	Pelaporan surveilans COVID-19 dari Puskesmas melalui ASIK/SKDR belum berjalan secara konsisten dan rutin.
4	Koordinasi formal dengan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Jambi untuk deteksi kasus importasi belum terbentuk.
5	Promosi kesehatan digital terkait COVID-19 belum optimal meskipun media sosial resmi Dinkes sudah tersedia.

Tabel L-7. Poin Masalah Prioritas

TIM PENYUSUN

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Ariany Widiastuty	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi
2	Andy Firmansyah, SKM	Katim Surveilans Penyakit	Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi
3	Abdahu, SKM	Pengelola Program Surveilans	Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi

Tabel L-8. Tim Penyusun Dokumen Rekomendasi